

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif dalam arti memberikan uraian berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati dari hasil pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pemberdayaan budidaya ikan patin yang dilakukan oleh kelompok budidaya ikan Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat dalam meningkatkan produktifitas ikan patin dan perekonomian masyarakat sekitar khususnya anggota kelompok tani Muria.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah yang akan dijadikan sasaran penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Wates, Kecamatan Campurdarat. Tepatnya di kelompok budidaya ikan Muria. Alasan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan strategi yang dilakukan oleh kelompok budidaya ikan muria ini dalam meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan ikan patin di Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, dalam kegiatan penulisannya seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung terjun ke lapangan atau hadir ke tempat

wilayah atau lapangan dimana peneliti disini juga merupakan bagian dari instrumen penelitian. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi di

lapangan guna kelancaran setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan penelitian. Tahap awal dari penelitian ini yaitu memberikan kesan pertama yang baik pada tujuan subjek dilapangan agar dapat diterima dan berkomunikasi menjadi lebih mudah. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian.

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan wawancara langsung kepada pelaksana pengembangan yakni pimpinan kelompok budidaya ikan Muria di Desa Wates Kecamatan campurdarat. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa peserta kegiatan pengembangan tersebut. Kemudian peneliti akan menyimpulkan gabungan data tersebut sehingga dapat diperoleh data yang mendalam dan lengkap.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama berasal dari uraian kata-kata dan tindakan, dan data penguat seperti dokumen dan lain-lainnya.¹ Peneliti mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik dari penglihatan ataupun pendengaran yang kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi agar data-data yang ada bisa benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian....*, hal. 112

Penelitian kualitatif memiliki dua jenis data penelitian, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui terjun lapang atau observasi, dan wawancara secara langsung. Data primer adalah data yang biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan dan original. Wawancara dilakukan pada, (a) pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pemberdayaan budidaya ikan patin dalam meningkatkan produktifitas ikan patin dan perekonomian masyarakat sekitar khususnya anggota kelompok tani Muria. (b) wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelaku/anggota kelompok budidaya ikan muria yang telah memperoleh pelatihan maupun pembinaan mengenai pemberdayaan budidaya ikan patin dalam meningkatkan produktifitas ikan patin dan perekonomian masyarakat sekitar khususnya anggota kelompok budidaya ikan Muria (c) wawancara dengan konsumen yang merasakan hasil pembudidayaan ikan patin oleh kelompok budidaya ikan Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat.

b. Data Skunder

Data sekunder dapat diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan penulisan skripsi, hal ini bisa berbentuk data fisik dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, media cetak, media elektronik, laporanlaporan, peraturan, serta karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan kegiatan

pemberdayaan atau pembinaan yang telah dilakoni oleh kelompok tani Muria.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan bisa menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung serta mendapatkan dokumentasi kegiatan.²

a. Observasi

Teknik Observasi adalah terjun ke dalam lapangan atau objek penelitian untuk menggali dan mendapatkan informasi aspek tertentu terhadap pertanyaan yang ingin diajukan.³ Maka dengan observasi ini peneliti harus masuk kedalam lingkungan kelompok budidaya ikan Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat guna mengetahui kegiatan dan pengembangan yang akan maupun sudah dilakukan, juga pada beberapa pelaku/anggota pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada kelompok tani Muria.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang disebut sebagai informan, kemudian di catat dan direkam sebagai bukti.⁴ Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui banyak informasi tentang objek dan permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 219

³ Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 32

⁴ Iqbal M. Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 85

pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pemberdayaan budidaya ikan patin dalam meningkatkan produktifitas ikan patin dan perekonomian masyarakat sekitar khususnya anggota kelompok budidaya ikan Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat. Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk memandu wawancara agar sesuai dengan topik penelitian, tetapi tidak diterapkan secara kaku sebagaimana adanya yang tertulis. Kemudian, hasil dari wawancara digunakan sebagai hasil dari penyusunan penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh bukti yang berupa tulisan dan gambar. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁵ Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait hasil dari pelaksanaan kegiatan pengembangan yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, ambar atau foto saat melakukan wawancara dan observasi, dan lainnya yang sekiranya mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah proses penelaahan setiap data yang diperoleh baik dari teori maupun lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara,

⁵ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 141

catatan lapangan, dan dokumentasi.⁶ Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif milik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Yaitu berupa ringkasan data yang telah diperoleh dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

b. Penyajian Data

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya dapat dibuat grafik, table, diagram ataupun berupa deskripsi guna mempermudah dalam memahami data penelitian.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah difokuskan dalam penelitian. Hasil dari melakukan reduksi dan penyajian data akan didapatkan data-data yang nyata dan teruji oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan interview dengan pihak-pihak yang terkait dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7-8

“kelompok budidaya ikan Muria” Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran dengan melakukan :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁷ Untuk menguji kredibilitas data, pengumpulan dan pengujian data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data yang dianggap relevan yaitu pihak yang melakukan kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yaitu pihak kelompok tani Muria, diantaranya pihak pimpinan kelompok tani. Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sampai data dianggap cukup dan tidak terjadi perbedaan informasi

Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi Sumber Data

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Maksudnya dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh

⁷ Ibid., hal. 273

dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triagulasi Waktu

Maksudnya adalah Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

b. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali kelapangan mana kalau data kurang lengkap, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).

c. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilaksanakannya dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga diketahui kekurangan dan kesalahannya. Dengan cara ini pula peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis

d. Bahan Referensi

Adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara (transkrip wawancara) atau tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

e. Mengadakan Kesepakatan (*Member Check*)

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁸ Jadi, apabila data tersebut disepakati oleh informan atau pihak narasumber, berarti data tersebut valid dan kredibel. Adapun member check dilakukan oleh peneliti kepada pihak kelompok tani Muria sebagai lokasi penelitian, dan sumber utama data dalam penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap atau langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif ini memakai empat tahapan, antara lain:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara memastikan tema yang akan diteliti, yang tentunya harus sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam tahap ini survei kelayakan lapangan atau lokasi juga termasuk.

⁸ Ibid., hal. 576

Bahanbahan yang diperlukan dalam penelitian, seperti buku penunjang yang mengungkapkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan pihak pelaksana kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pemberdayaan budidaya ikan patin dalam meningkatkan produktifitas ikan patin dan perekonomian masyarakat sekitar khususnya anggota kelompok tani Muria Desa Wates Kecamatan Campurdarat.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan oleh peneliti dengan cara menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Setelah itu dilakukan analisis berdasarkan metode analisis kualitatif interaktif yang telah disebutkan sebelumnya.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.